



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN SIFAT PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Menurut Hartini (2009, p. 19) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Ia menambahkan bahwa, jenis penelitian tersebut juga disebut sebagai metode penemuan karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan baru. Masih dari referensi yang sama, teknik pengambilan sampel pada umumnya menggunakan sistem pengundian atau diambil secara acak yang bertujuan untuk menganalisis data dan digunakan untuk menguji hipotesis. Hartini menambahkan bahwa metode ini digunakan karena memiliki jenis penelitian yang terstruktur, sistematis, dan terencana.

Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan masalah yang hasilnya dapat dijelaskan secara umum, sehingga tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis dan periset lebih mementingkan aspek keluasan data serta dapat merepresentasikan seluruh populasi (Kriyantono, 2006, p. 55).

Berikut adalah empat ciri riset kuantitatif menurut Kriyantono (2006, p. 56) : (1) Hubungan riset dengan subjek jauh. Periset menganggap bahwa realitas terpisah dan ada di luar dirinya, karena itu harus ada jarak agar objektif. (2) Riset bertujuan menguji sebuah teori, konsep ataupun hipotesis, mendukung atau menolak teori. Data hanya sebagai sarana konfirmasi teori, sehingga teori

dibuktikan dengan data. (3) Riset harus dapat digeneralisasikan, sehingga menuntut sampel yang representatif dari seluruh populasi, operasionalisasi konsep, serta alat ukur yang valid dan reliabel. (4) Prosedur riset rasional-empiris, yaitu penelitian berangkat dari konsep atau teori yang mendasarinya. Konsep atau teori inilah yang akan dibuktikan dengan data yang dikumpulkan.

Berdasarkan dari sifatnya penelitian ini bersifat asosiatif. Menurut Kriyantono (2006, p. 68) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menghubungkan atau mencari sebab akibat antara dua atau lebih konsep (variabel) yang akan diteliti. Ia menambahkan penelitian dengan sifat asosiatif ini membutuhkan definisi konsep, kerangka konseptual dan kerangka teori. Masih dalam referensi yang sama, sehingga periset perlu melakukan kegiatan berteori untuk menghasilkan dugaan atau hipotesis awal antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Variabel itulah yang kemudian yang dapat diukur.

3.2 METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah survei yang merupakan metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono, 2006). Kuesioner yang dibuat berdasarkan instrumen penelitian sesuai dengan variabel penelitian yaitu konsumsi berita, pengetahuan politik, dan ketertarikan politik. Kemudian kuesioner akan dibagikan kepada sampel penelitian yaitu generasi milenial. Jenis kuesioner yang dibagikan adalah berjenis pertanyaan tertutup, sehingga

responden tidak bisa secara bebas memberikan pendapatnya terhadap kuesioner yang dibagikan.

Survei terbagi dalam dua jenis menurut Kriyantono (2006, pp. 59-60) yaitu deskriptif dan eksplanatif. Kriyantono menjelaskan survei deskriptif merupakan survei yang digunakan untuk menggambarkan populasi yang diteliti dan terdiri dari satu variabel sedangkan, survei eksplanatif adalah survei yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan dan mengetahui kondisi tertentu beserta dengan pengaruhnya dan terdiri dari dua variabel atau lebih.

Maka dari itu, berdasarkan jenis dan sifat dari metode survei, peneliti menggunakan jenis metode survei eksplanatif dengan sifat asosiatif di mana untuk mengetahui situasi atau kondisi tertentu, yang berhubungan dengan variabel satu dan variabel yang lainnya. Sehingga penelitian ini dituntut untuk membuat hipotesis sebagai asumsi awal untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang akan diteliti (Kriyantono, 2006, p. 60).

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011, p. 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Lebih lanjut ia mengatakan, populasi bukan hanya manusia atau subjek melainkan juga benda ataupun objek. Masih dari referensi yang sama, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang

dipelajari, meliputi semua karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Menurut Kriyantono (2006, p. 153), populasi dapat berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol non verbal, surat kabar, radio, televisi, iklan, dan lainnya. Ia menambahkan, objek riset itu kemudian disebut sebagai satuan analisis atau unsur populasi. Sehingga, unit analisis ini merupakan unit yang akan diriset.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh generasi milenial Kota Tangerang yang memiliki rentang usia 19 hingga 39 tahun atau masyarakat yang memiliki tahun lahir 1981 hingga 1999. Pemilihan Kota Tangerang sebagai populasi penelitian dikarenakan memiliki penduduk generasi milenial berjumlah mencapai satu juta jiwa. Selain itu, Kota Tangerang juga melaksanakan pemilihan umum tiga kali berturut-turut yaitu pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten pada 2017, pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Tangerang pada 2018, dan pemilihan umum serentak pada 2019.

Berikut adalah tabel sebaran populasi penduduk Kota Tangerang berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2018).

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Tangerang Kota

Wilayah	Total Jumlah Penduduk
Tangerang Kota	2.139.891

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2018)

Tabel 3. 2 Jumlah Generasi Milenial Tangerang Kota

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk Generasi Milenial
1.	Ciledug	8 Kelurahan	84.920 jiwa
2.	Batu Ceper	7 Kelurahan	49.918 jiwa
3.	Karawaci	16 Kelurahan	88.167 jiwa
4.	Neglasari	7 Kelurahan	53.266 jiwa
5.	Larangan	8 Kelurahan	88.939 jiwa
6.	Pinang	11 Kelurahan	91.756 jiwa
7.	Benda	5 Kelurahan	47.823 jiwa
8.	Jatiuwung	6 Kelurahan	73.087 jiwa
9.	Cipondoh	10 Kelurahan	135.643 jiwa
10.	Karang Tengah	7 Kelurahan	62.147 jiwa
11.	Periuk	5 Kelurahan	70.193 jiwa
12.	Cibodas	6 Kelurahan	74.268 jiwa
13.	Tangerang	8 Kelurahan	84.993 jiwa
	Jumlah Total	104 Kelurahan	1.004.120 jiwa

Sumber : Badan Pusat Statistik (2018)

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2011, p. 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang sudah ditentukan. Lebih lanjut Sugiyono memaparkan bila jumlah populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut,

Sampel yang representatif sangat diperlukan pada riset kuantitatif menurut Kriyantono (2006, p. 154) karena, riset kuantitatif harus dapat digeneralisasikan. Lebih lanjut ia menjelaskan, sampel yang representatif dapat diartikan bahwa sampel tersebut mencerminkan semua unsur dalam populasi secara proporsional atau memberikan kesempatan yang sama pada unsur populasi yang dipilih. Dengan begitu dapat mewakili keadaan sebenarnya dalam keseluruhan populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah generasi milenial di kawasan metropolitan Tangerang Kota. Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah generasi milenial di Tangerang Kota 1.004.120 jiwa. Pemilihan Tangerang Kota juga berdasarkan pada penetrasi pengguna internet di perkotaan menurut APJII berjumlah 72,41 persen dan 55 persen terkonsentrasi di Pulau Jawa. Kota Tangerang merupakan salah satu kota dengan penduduk terpadat yaitu 13,904 jiwa per kilometer persegi. Kota Tangerang juga melakukan pemilihan umum tiga tahun berturut-turut yaitu, 2017 pemilihan Gubernur Banten, 2018 pemilihan Walikota Tangerang, dan 2019 pemilihan Presiden, DPR, DPRD, dan DPD. Selain itu, partisipasi pemilihan umum di Kota Tangerang meningkat dari 2017 hingga 2019.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin, dengan koefisien tetap lima persen, yaitu nilai kesalahan yang dapat ditoleransi dalam pengambilan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = nilai koefisien tetap, nilai kesalahan yang dapat ditolerir dalam pengambilan sampel.

$$n = \frac{1.004.120}{1 + 1.004.120 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{1.004.120}{1 + 2510.3} = 399,84$$

Menurut perhitungan di atas yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 399,84 dibulatkan menjadi 400 responden. Kemudian proses pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Menurut Kriyantono (2006, p. 157-158) *cluster random sampling* adalah mengelompokkan sampel ke dalam beberapa kategori. Menurut peneliti, penggunaan *cluster random sampling* tepat karena area penelitian yang ingin diteliti cukup luas, yaitu mencakup seluruh wilayah Tangerang Kota.

Berdasarkan dari populasi yaitu Kota Tangerang, maka peneliti melakukan pengundian di 13 Kecamatan di Kota Tangerang. Terdapat empat *cluster* yang dipilih berdasarkan jumlah kecamatan yang ada yaitu, Kecamatan Tangerang, Kecamatan Periuk, Kecamatan Karawaci, dan Kecamatan Cipondoh.

Tabel 3. 3 Jumlah dan Cluster Sampel Penelitian

Kecamatan	Jumlah Sampel Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Sampel 400 responden
Tangerang	2	84.993 jiwa	20%
Periuk	1	70.193 jiwa	13%
Karawaci	4	88.167 jiwa	41%
Cipondoh	2	135.643 jiwa	25%

Sumber : Badan Pusat Statistik (2018)

Kelurahan yang dijadikan sampel berdasarkan pengambilan acak yaitu Kelurahan Sukasari, Kelurahan Buaran Indah, Kelurahan Periuk, Kelurahan Karawaci, Kelurahan Bugel, Kelurahan Cimone, Kelurahan Pasar Baru, Kelurahan Cipondoh, dan Kelurahan Poris Plawad Indah. Kemudian peneliti mengundi masing-masing dua rukun warga (RW) pada masing-masing kelurahan. Adapun jumlah RT dan RW dalam kelurahan tersebut akan dijabarkan melalui tabel berikut:

Tabel 3. 4 Jumlah RT dan RW Kelurahan Sampel

Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
Sukasari	16	89
Cikokol	15	75
Cipondoh	19	63
Poris Plawad	12	51
Karawaci	5	18
Cimone	8	49
Bugel	13	60
Pasar Baru	5	19
Periuk	14	78

Sumber : Badan Pusat Statistik (2018)

3.4 OPERASIONALISASI VARIABEL

Operasionalisasi variabel menurut (Sugiyono, 2008, p. 58) adalah suatu yang ditetapkan oleh peneliti terdahulu untuk dipelajari dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan. Berikut adalah Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 5 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Item	Skala Pengukuran
Variabel bebas X_1 : Konsumsi Berita Politik ((Willnat et al., 2013, p. 569)	Durasi	- Dalam sehari, berapa lama Anda mengakses berita politik di internet	Skala Likert

		(teks, grafis, ataupun video)?	
	Frekuensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda memerhatikan berita terkait politik? 2. Dalam seminggu, seberapa sering Anda mengakses internet untuk mendapatkan berita terkait politik? 3. Seberapa sering Anda mengakses berita politik melalui forum <i>online</i> (media sosial seperti Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, dsb)? 4. Seberapa sering Anda mendiskusikan politik dengan teman di media sosial? 5. Seberapa sering Anda mendiskusikan politik dengan teman di media sosial? 	Skala Likert

<p>X₂ : Pengetahuan Politik (Kenski dan Stroud, dalam Dimitrova, Shehata, Strömbäck, & Nord, 2014, p. 98).</p>	<p>Pengetahuan tentang Pemerintah dan Partai Politik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa nama Presiden dan Wakil Presiden RI terpilih periode 2019-2024? 2. Apa nama partai yang menjadi pemenang pemilu 2019? 3. Berapa jumlah partai peserta pemilu 2019? 4. Berapa jumlah partai yang lolos ambang batas kursi DPR RI 2019? 5. Berapa jumlah partai yang tidak lolos ambang batas kursi DPR RI 2019? 	<p>Guttman</p>
	<p>Pengetahuan tentang keadaan politik Dalam Negeri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa total jumlah hutang Indonesia hingga tahun 2019? 2. Berapa ribu kilometer jalan tol dan jalan nasional dibangun pada masa pemerintahan Presiden Joko 	<p>Guttman</p>

		Widodo dan Jusuf Kalla?	
	Pengetahuan tentang keadaan politik Luar Negeri	1. Apa peran Indonesia di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) periode 2019-2020?	Guttman
Variabel Terikat Y : Ketertarikan Politik (Shehata & Amnå, 2017, pp. 8–9)		1. Seberapa tertarik Anda terhadap politik? 2. Seberapa tertarik Anda dengan apa yang terjadi di masyarakat saat ini?	Skala Likert

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui kuesioner. Kuesioner digunakan untuk melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2011, p. 142).

Kuesioner menurut Kriyantono (2006, p. 97) adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Ia melanjutkan kuesioner disebut juga sebagai angket dan bisa dikirim melalui pos yang saat ini bisa melalui daring atau peneliti

mendatangi responden secara langsung. Lebih lanjut ia menambahkan, tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir, bila responden memberikan jawaban tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan

Ada dua jenis kuesioner menurut (Kriyantono, 2006, p. 98) yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka menurut Kriyantono adalah responden dapat menjawab dengan bebas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti tanpa ada batasan jawaban ataupun alternatif jawaban. Pada kuesioner tertutup, peneliti sudah memberikan alternatif jawaban sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialami. Pada penelitian ini yang digunakan adalah kuesioner tertutup sehingga responden hanya perlu menjawab ataupun memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan pengalaman ataupun realitas yang dialami.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan menyebarkan kuesioner sesuai dengan sampel *cluster* yang telah ditentukan sebelumnya yaitu empat kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Tangerang, Kecamatan Karawaci, Kecamatan Cipondoh, dan Kecamatan Periuk. Lebih lanjut juga terdapat *cluster* sembilan Kelurahan di antaranya, Kelurahan Sukasari, Kelurahan Cikokol, Kelurahan Karawaci, Kelurahan Cimone, Kelurahan Bugel, Kelurahan Pasar Baru, Kelurahan Cipondoh, Kelurahan Poris Plawad, dan Kelurahan Periuk.

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta surat pengantar kepada universitas untuk melakukan pengambilan data di lapangan. Tahap kedua, peneliti berangkat menuju Kelurahan untuk meminta izin dan arahan dari kepala daerah setempat. Hari pertama, 6 September 2019, peneliti menuju Kelurahan

Cipondoh dan Poris Plawad. Setelah mendapat arahan kemudian peneliti turun langsung meminta data kepada masyarakat di hari pertama, kedua, dan ketiga yaitu Jumat, Sabtu, dan Minggu. Hari selanjutnya peneliti menuju Kelurahan Cimone dan diarahkan untuk meminta data di sekitar Kantor Kelurahan. Hari kelima peneliti menuju Kelurahan Karawaci namun, sesuai dengan regulasi Tangerang Kota harus meminta surat pengantar ke Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol). Setelah mengurus dokumen pengantar tersebut, peneliti melanjutkan pengumpulan data di wilayah Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Karawaci. Masih di minggu kedua peneliti juga menuju Kelurahan Sukasari dan Kelurahan Periuk. Minggu ketiga peneliti menuju Kelurahan Cikokol dan melengkapi data-data yang kurang dari masing-masing Kelurahan.

3.6 TEKNIK PENGUKURAN DATA : UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga peneliti menggunakan skala Likert sebagai alat untuk mengukur data.

3.6.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011, p. 121). Jumlah sampel yang peneliti gunakan untuk uji validitas berjumlah 30 orang. Selanjutnya, peneliti menggunakan R tabel sebagai indikator untuk mengukur validitas kuesioner. Nilai R tabel untuk responden yang berjumlah

30 orang adalah 0,361 (Sugiyono, 2011, p. 333). Hasil interpretasi dinyatakan valid jika nilai R hitung lebih besar dari R tabel (Sugiyono, 2011, p. 126).

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Konsumsi Berita (Variabel X1)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.618	0.361	Valid
2	0.646	0.361	Valid
3	0.709	0.361	Valid
4	0.816	0.361	Valid
5	0.572	0.361	Valid
6	0.699	0.361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Politik (Variabel X2)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	1	0.361	Valid
2	1	0.361	Valid
3	0.770	0.361	Valid
4	0.748	0.361	Valid
5	0.743	0.361	Valid
6	0.707	0.361	Valid
7	0.689	0.361	Valid
8	0.583	0.361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Politik (Variabel Y)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.922	0.361	Valid
2	0.857	0.361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

3.6.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011, p. 121). Hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 (Sujarweni, 2014, p. 193).

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Konsumsi Berita (Variabel X1)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.757	6

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Politik (Variabel X2)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.760	8

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

**Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ketertarikan Politik
(Variabel Y)**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.723	2

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah melalui proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengukur tingkat konsumsi berita politik, pengetahuan politik, dan ketertarikan politik. Setelah itu adalah pemberian nilai atau skoring terhadap masing-masing instrumen terhadap seluruh pertanyaan. Variabel tingkat konsumsi berita menggunakan data ordinal yang terdiri dari enam butir pertanyaan yang terdiri satu butir pertanyaan dari dimensi durasi dan lima butir pertanyaan dimensi frekuensi. Pada dimensi durasi, menggunakan skoring 1 untuk jawaban tidak pernah sama sekali hingga skoring 5 untuk jawaban lebih dari 60 menit. Sedangkan, untuk dimensi frekuensi peneliti menggunakan skoring 1 jawaban tidak pernah hingga skoring 5 untuk jawaban sangat sering.

Terdapat delapan pertanyaan pada variabel pengetahuan politik yang merupakan data nominal. Delapan pertanyaan tersebut di antaranya adalah lima butir pertanyaan tentang pengetahuan tentang pemerintah ataupun partai politik, dua butir pertanyaan tentang pengetahuan tentang keadaan politik dalam negeri,

dan satu butir pertanyaan tentang pengetahuan tentang keadaan politik luar negeri. Terdapat jawaban pilihan ganda di setiap butir pertanyaan pada variabel pengetahuan politik. Jawaban benar akan mendapatkan skoring 1 dan jawaban salah mendapatkan skoring 0. Responden yang menjawab dengan benar pada setiap butir pertanyaan akan mendapatkan indeks skoring 8.

Variabel pengetahuan politik merupakan data ordinal yang terdiri dari dua pertanyaan yaitu *Seberapa tertarik Anda terhadap politik?* dan *Seberapa tertarik Anda dengan apa yang terjadi di masyarakat saat ini?* Setiap butir jawaban skoring mendapatkan skoring dari 1 hingga 5. Skoring 1 untuk jawaban sangat tidak tertarik dan skoring 5 untuk jawaban sangat tertarik.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi bertujuan untuk mencari hubungan dua variabel atau lebih (Mustikoweni dalam Kriyantono, 2006, p. 183). Peneliti menggunakan analisis linear sederhana yang merupakan analisis regresi yang sudah diketahui variabel bebas dan juga variabel terikat (Kriyantono, 2006, p. 184). Rumus dari regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = nilai konstan

b = koefisien regresi

Selain itu, peneliti juga menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda menurut Kurniawan dan Yuniarto (2016, p. 91) lanjutan dari regresi linear sederhana, ketika regresi linear sederhana hanya menganalisis satu variabel bebas dan satu variabel terikat, regresi linear berganda dapat digunakan untuk menganalisis lebih dari satu variabel bebas. Rumus dari regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau respon

X = Variabel bebas atau predictor.

α = Konstanta.

β = Slope atau Koefisien estimate.

Penggunaan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda pada penelitian ini menggunakan campuran data ordinal dan data ordinal. Analisis tersebut didasarkan pada penelitian Willnat, Wong, Tamam, dan Aw. Pada penelitian mereka disebutkan bahwa analisis regresi menggunakan campuran dari dua jenis data yaitu ordinal dan nominal (Willnat et al., 2013, pp. 567–569), sehingga peneliti menjadikan penelitian tersebut sebagai rujukan untuk melakukan analisis menggunakan dua jenis data yang berbeda.

Setelah melakukan dua analisis regresi tersebut, peneliti kemudian akan melihat dari jalur variabelnya menggunakan *path analysis*. *Path Analysis* menurut (Sarwono, 2012, p. 41) adalah suatu diagram yang menghubungkan beberapa variabel yang diletakkan secara berurutan yang akan dikaji dalam riset. Masih dalam referensi yang sama, model *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggabungan model analisis regresi linear berganda dengan model mediasi.